

OPTIMALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN BRANDING PADA UMKM DI BLANGSINGA WATERFALL DESA SABA, BLAHBATUH, GIANYAR

Putu Pradiva Putra Salain¹⁾, I Putu Agus Putra Wirawan²⁾, Ni Nyoman Tri
Kesomadewi³⁾, Ni Putu Candra Diva Saraswati⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: divasalain@unmas.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dikatakan mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia karena memberikan kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Adapun mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu UMKM Warung BUPDA Desa Adat Blangsinga yang menyediakan berbagai makanan dan minuman. Permasalahan yang ditemukan dalam UMKM ini yakni pemilik belum pernah melakukan pencatatan transaksi dengan pembukuan digital dan adanya keterbatasan dalam *branding* usaha. Untuk itu UMKM Warung BUPDA Desa Adat Blangsinga perlu mendapatkan edukasi akan pentingnya pencatatan transaksi dengan pembukuan digital sekaligus pelatihan pencatatannya dengan tujuan mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pembukuan setiap hari guna mencapai keberlangsungan usaha yang efisien. Selain itu UMKM juga mendapatkan spanduk usaha agar keberadaan UMKM ini diketahui lebih luas oleh wisatawan mancanegara dan masyarakat sekitar Desa Blangsinga. Kegiatan ini diawali dengan menggunakan metode pendekatan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk dapat mengetahui permasalahan yang ada pada UMKM mitra dan dilanjutkan dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Ketercapaian kegiatan ini dapat terealisasi 100% karena adanya dukungan dan antusias dari UMKM mitra.

Kata Kunci: *Branding*, Desa Blangsinga, Pembukuan Digital, UMKM

ANALISIS SITUASI

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Sunarsih et al., 2023). Dalam praktiknya, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal karena mampu membuka lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. UMKM merupakan usaha dagang yang dikelola secara perorangan maupun badan usaha yang memiliki lingkup usaha mikro (Wahyuni Amelia & Sanchia Grafita Ryana Devi, 2021). Sedangkan BUPDA

(Badan Usaha Pengelola Desa Adat) adalah unit usaha yang dikelola oleh Desa Adat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2019. Baga Usaha Padruwen Desa Adat yang selanjutnya disingkat BUPDA adalah unit usaha milik Desa Adat yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang ekonomi rill, jasa, dan/atau pelayanan umum, kecuali usaha di bidang keuangan yang diselenggarakan berdasarkan Hukum Adat serta dikelola dengan tata kelola modern untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Krama Desa Adat. UMKM BUPDA adalah unit usaha yang dikelola oleh desa adat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. UMKM ini biasanya menjual kebutuhan pokok, produk lokal, dan hasil usaha desa adat lainnya. Keberadaannya bertujuan untuk menggerakkan perekonomian desa, meningkatkan kemandirian, dan menjaga keberlanjutan ekonomi berbasis adat.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang krusial bagi segala jenis usaha, namun sering kali pelaku UMKM, terutama yang berbisnis dalam skala mikro dan kecil, mengabaikan aspek ini (Kristianti et al., 2024). Transparansi laporan keuangan BUPDA merupakan hal yang sangat penting dan tentunya diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha BUPDA. Tanpa adanya sistem pencatatan yang baik, pengambilan keputusan strategis pun menjadi tidak akurat karena data yang tersedia tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha UMKM dalam melakukan pengembangan usaha serta membangun pondasi usaha yaitu akuntansi dan pemasaran. Pengetahuan mengenai akuntansi dan pemasaran berbasis digital sangat perlu dikuasai oleh seorang pengusaha (Rurik Pradnya Paramitha Nida et al., 2022). Namun, saat ini Warung BUPDA di Desa Blangsinga masih menggunakan pencatatan secara manual. Pencatatan yang dilakukan setiap transaksi hanya meliputi produk yang terjual secara manual. Hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya keterbatasan SDM yaitu kurangnya edukasi dan pemahaman penerapan teknologi digital dalam hal melakukan pencatatan dan pembukuan setiap transaksi serta keterbatasan fasilitas komputerisasi yang mendukung. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi pengelola BUPDA agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pencatatan dan pembukuan dengan *system* manual memiliki beberapa kelemahan yang diantaranya kesulitan akses data, sulitnya pengawasan terkait arus keuangan, kehilangan atau kerusakan data, *human error*, dan besarnya risiko kecurangan (*fraud*) dan penyalahgunaan aset (Fauzan et al, 2022). Terdapat satu hal yang harus dimiliki oleh UMKM agar dapat meningkatkan usahanya, yaitu *branding* (Naufal Nazhif et al., 2023). *Branding* yang kuat tidak hanya mencerminkan identitas usaha, tetapi juga mampu membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen, khususnya di sektor pariwisata. Saat ini UMKM BUPDA di Blangsinga *Waterfall* kurangnya identitas dan informasi dalam bahasa yang mudah dipahami

oleh wisatawan asing dapat menjadi kendala dalam menarik lebih banyak pelanggan dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan media pencatatan digital. Maka dari itu tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu para staf di UMKM BUPDA untuk melakukan pencatatan transaksi secara digital yang sederhana dan mudah dimengerti. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data keuangan. Selain itu, membantu mempromosikan UMKM BUPDA melalui Bilingual *Banner* guna mempermudah wisatawan asing memahami produk dan layanan yang tersedia dan meningkatkan daya tarik UMKM sebagai bagian dari ekowisata Desa. Dengan adanya upaya ini, diharapkan UMKM BUPDA dapat menjadi contoh pengembangan usaha berbasis kearifan lokal yang ramah wisatawan dan adaptif terhadap teknologi.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada UMKM BUPDA Blangsinga, dapat diangkat beberapa masalah yang ditemukan untuk menjadi sebuah kegiatan yaitu:

1. Proses pencatatan yang dilakukan oleh UMKM BUPDA masih dilakukan secara manual.
2. Kurangnya identitas dan informasi dalam bahasa yang dipahami oleh wisatawan asing maupun lokal.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan staf UMKM BUPDA sehingga ditemukan adanya masalah yang terjadi. Adapun solusi yang dapat diberikan untuk menangani dan mengatasi masalah pada UMKM BUPDA sasaran adalah:

1. Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang cara menggunakan pencatatan digital menggunakan *Microsoft excel*.
2. Peningkatan *branding* dengan membuat *Bilingual Banner* guna meningkatkan daya tarik wisatawan asing maupun lokal.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini meliputi proses observasi dan wawancara kepada para staf Warung BUPDA Desa Adat Blangsinga terkait kendala dan persoalan yang dirasakan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah menyiapkan materi pada

aplikasi *Microsoft Excel*, dan desain spanduk yang akan dicetak.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dari kegiatan yang telah disiapkan setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para staf warung BUPDA secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung dengan datang langsung ke lokasi kegiatan yaitu Warung BUPDA Desa Adat Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang sudah terlaksana dan pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan yang dimulai dari tahap persiapan hingga akhir kegiatan berjalan. Sehingga diharapkan kedepannya kegiatan yang belum maksimal agar dapat berjalan lebih maksimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Realisasi ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada staf pegawai di UMKM BUPDA Desa Adat Blangsinga telah 100% terlaksana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pembukuan digital sederhana menggunakan *Microsoft Excel*, sebagai solusi untuk menggantikan sistem pencatatan manual yang masih digunakan sebelumnya. Dengan penerapan pembukuan digital, pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, rapi, dan efisien.

Kegiatan ini mencakup pemberian informasi mengenai pembukuan digital, langkah-langkah penyusunannya, serta praktik langsung oleh peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa staf pegawai mampu menyusun pembukuan transaksi secara digital, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pencatatan keuangan. Serta Tahapan pelaksanaan pembuatan *bilingual banner* dimulai dari pembuatan desain spanduk sekaligus dicetak dan pemasangan spanduk pada warung BUPDA untuk meningkatkan *branding* usaha.



Gambar 1. Tahap edukasi dan persiapan pembukuan digital dan pembuatan banner

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang ditentukan.

Tabel 1. Rincian Spesifikasi Kegiatan

Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan <i>Branding</i> pada UMKM di Blangsinga <i>Waterfall</i> Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar	Pendampingan pembukuan digital melalui aplikasi Excel pada warung serba guna objek wisata Blangsinga <i>Waterfall</i>	100%
	Pembuatan bilingual Banner pada Warung Serba Guna di Lingkungan Blangsinga <i>Waterfall</i>	100%

Adapun faktor yang mendukung jalannya kegiatan ini diantaranya adanya dukungan dari kepala desa, ketua/pimpinan Warung BUPDA serta seluruh staf Warung BUPDA sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menjalankan kegiatan.

Namun dibalik adanya dukungan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menghambat jalannya kegiatan ini dilihat dari kurangnya fasilitas komputerisasi yang tersedia guna pelaksanaan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Optimalisasi Pencatatan Keuangan dan *Branding* pada UMKM di Blangsinga *Waterfall*, Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan pembukuan secara digital dan pembuatan *Bilingual Banner* telah terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan yang dilakukan menunjukan bahwa seluruh staf sudah mampu memahami dan menyusun pembukuan secara digital. Dengan dilakukannya pembukuan secara digital telah dirasa dapat membantu staf BUPDA meningkatkan kemampuan dalam menyusun pembukuan secara lebih efisien dan modern. Selain itu kegiatan pembuatan *Bilingual Banner* telah dilakukan dengan pemasangan *Bilingual Banner*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *branding* usaha BUPDA. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas komputerisasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha desa untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Pengadaan fasilitas teknologi, untuk mendukung keberlanjutan pelatihan dan implementasi pembukuan digital serta promosi media sosial. Disarankan agar

pihak BUPDA dapat menambahkan fasilitas komputerisasi dan perangkat teknologi lainnya. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

2. Pelatihan lanjutan, setelah pelatihan dasar yang diberikan, diharapkan dapat diadakan pelatihan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan staf dalam menggunakan *software* yang mendukung.
3. Kolaborasi dengan pihak eksternal, pihak BUPDA dapat menjalin kerja sama dengan Lembaga Pendidikan, perusahaan teknologi ataupun organisasi lain yang memiliki keahlian dibidang digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, S., Wilda Wulandari, M., Fahmisyah, W., & Rahma Cahyani, W. (2022). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDes GUBUGKLAKAH, KECAMATAN PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG*. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>
- Kristianti, T., Dullah, M., & Rahman Oktaviansyah, A. (2024). JURNAL ABDIMAS INDEPENDEN PENGENALAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL DALAM MENUNJANG PRODUK EKONOMI KREATIF DI CEMOROKADANG MALANG. *Jurnal Abdimas Independen*, 10–17. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/index>
- Naufal Nazhif, M., Nugraha, I., & Nazhif, M. N. (2023). BRANDING UMKM UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK ECOPRINT ANDIN COLLECTION. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7.
- Pratama I Gede Surya, Anggiriawan, P. B., & Yudiastari, N. M. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA BUDIDAYA IKAN MUJAIR DI DESA SADING KABUPATEN BADUNG. *Abdi Dharma Masyarakat*.
- Purba, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., Utara, S., & Yahya, M. (n.d.). REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA. In *JPSB* (Vol. 9, Issue 2).
- Rurik Pradnya Paramitha Nida, D., Wayan Chandra Adyatma, I., Sagung Sagung Laksmi Dewi, A., & Perpajakan Universitas Warmadewa Denpasar, A. (2022). PENDAMPINGAN PELAPORAN AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE BAGI UMKM. *Abdi Dharma Masyarakat*, 29–38.
- Sunarsih, N. M., Sari, N. P. M. G., Noviantini, L. K. N., & Nugraha, I. K. R. N. (2023). UPAYA PEMANFAATAN DIGITAL E-COMMERCE PADA BIDANG UMKM DI KELURAHAN ABIANBASE. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(2), 122–130. <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i2.8242>
- Wahyuni Amelia, R., & Sanchia Grafita Ryana Devi, W. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skill*. <https://www.researchgate.net/publication/351357742>